

## ABSTRAK

***Backpacker: Sebuah Studi Sosiologi tentang  
“Menjadi Aktor Global”***

Siti Wasilatul Barokah

Studi ini mengkaji makna pengalaman *backpacker* secara personal, sosial, dan kultural dengan perspektif fenomenologi yang berusaha memahami arti peristiwa dan hubungannya dengan para *backpacker*, yang dalam permasalahan ini berusaha menemukan makna pengalaman *backpacking* secara personal, sosial, dan kultural. Pearce menyebutkan bahwa *backpacker* merupakan wisatawan yang melakukan hal-hal seperti; memilih akomodasi murah, berinteraksi sosial dengan wisatawan lainnya, independen, dan fleksibel dalam perencanaan wisata. Selain itu, melakukan perjalanan wisata lebih lama dibandingkan dengan wisatawan konvensional, serta tertarik dengan kegiatan-kegiatan informal.

Studi ini dilakukan di kota Surabaya. Adapun penentuan informan menggunakan *nonprobability* secara *purposive*. Informan yang diwawancarai secara mendalam sebanyak enam informan yang terdiri dari mahasiswa dan pekerja yang berasal dari kelas sosial atas, kelas sosial menengah, dan kelas sosial bawah. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi. Dalam studi ini teori yang digunakan untuk menganalisa makna pengalaman *backpacking* secara personal, sosial, dan kultural yaitu teori interaksionisme simbolik dari George Herbert Mead.

Kesimpulan dari studi ini adalah bahwa pengalaman saat melakukan *backpacking* dapat mengubah pandangan dari para *backpacker*. Makna pengalaman *backpacking* secara personal meliputi perasaan dari yang menyenangkan sampai kepada yang tidak menyenangkan. Pengalaman *backpacking* secara sosial dimaknai sebagai suatu hal yang dapat mengubah nilai-nilai sosial yang ada pada dirinya. Seperti yang awalnya tidak berpikiran terbuka, namun setelah melakukan *backpacking* mereka terlahir kembali menjadi seseorang yang berpikiran terbuka, mendengarkan pendapat orang lain tanpa prasangka (*stereotype*). Pengalaman *backpacking* secara kultural menghasilkan suatu kesadaran baru mengenai identitas diri, serta menghasilkan kesadaran tentang multikulturalisme.

**Kata Kunci:** *Backpacker, Backpacking, Makna, Pengalaman.*

**ABSTRACT**

This study examines the meaning of a personal, social, and cultural backpacker experience with a phenomenological perspective that seeks to understand the meaning of events and relationships with the backpacker, who in this matter seeks to find meaning Personalized, social, and cultural backpacking experience. Pearce mentioned that backpackers are tourists who do things like; choose cheap accommodations, interact socially with other travelers, be independent, and be flexible in planning tours. In addition, the tour takes longer than conventional tourists, and is interested in informal activities.

This study was conducted in the city of Surabaya. The determination of informant uses nonprobability purposive. In-depth informers interviewed as many as 6 informant from students and workers from top social classes, social middle class, and social classes. Methods of collecting data using in-depth interviews, observations, and documentation. In this study the theory used to analyse the meaning of personal, social, and cultural backpacking experience was the symbolic interactionism theory of George Herbert Mead.

The conclusion of this study is that the experience of backpacking can change the look of the backpacker. The meaning of personal backpacking experiences includes feeling from the fun to the unpleasant. The social backpacking experience is something that can change the social values that exist on him. As it was initially not open-minded, but after backpacking they were reborn into an open-minded person, listening to others ' opinions without prejudice (stereotypes). The cultural backpacking experience resulted in a new awareness of self-identity, as well as a realization of multiculturalism.

**Keywords: Backpacker, Backpacking, meaning, experience.**